

ABSTRACT

RAHMI RANALIA BERLIANY. *Risk Assessment of Occupational Health and Safety (OHS) Levels for Construction Work Activities.* (Supervised by **Abd. Karim Hadi** and **Sudarman Supardi**).

Occupational Health and Safety (OHS) is a critical component in the execution of construction projects, particularly in large-scale, complex undertakings such as dam construction, which are inherently involve high hazard potential. This study employed a descriptive quantitative design. Data were collected through systematic field observations, in-depth interviews, and the questionnaires administered to key stakeholders involved in project implementation.

The findings reveal that the most construction activities within the Jenelata Dam Project falls within the moderate to high-risk categories. These risks predominantly emanate from operations involving heavy machinery, work conducted at height, and adverse environmental conditions that present a significant propensity for accidents. Although OHS protocols have been implemented, several activities continue to exhibit elevated frequency and severity indices, necessitating the implementation of more stringent risk control interventions.

The study concludes that establishing safety consequence scales andcomprehensively assessing OHS risk levels—grounded in the analysis of both frequency and severity parameters—constitute fundamental prerequisites for effective OHS risk management in construction projects. Consistent and rigorous implementation of an OHS management system, in strict accordance with Minister of Public Works and Housing Regulation No. 10 of 2021, is anticipated to substantially mitigate the incidence of workplace accidents and enhance overall worker safety on the Jenelata Dam Construction Project.

Keywords: OHS Risk, construction, Jenelata dam, frequency, severity, Minister of Public Works and Housing Regulation No. 10 of 2021



ABSTRAK

Rahmi Rania Berliany. Kajian Penetapan Tingkat Risiko K3 Terhadap Aktivitas Pekerjaan Konstruksi, (dibimbing oleh: **Dr. Ir. H. Abd. Karim Hadi, M.Sc dan Dr. Ir. H. Sudarman Supardi, M.T.**)

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan aspek yang sangat penting dalam pelaksanaan proyek konstruksi, khususnya pada proyek berskala besar yang memiliki tingkat kompleksitas dan potensi bahaya tinggi seperti pembangunan bendungan. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kuantitatif. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi lapangan, wawancara, serta penyebaran kuesioner kepada pihak-pihak yang terlibat dalam pelaksanaan proyek.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar aktivitas pekerjaan konstruksi pada Proyek Pembangunan Bendungan Jenelata berada pada tingkat risiko sedang hingga tinggi. Risiko tersebut terutama berasal dari pekerjaan yang melibatkan penggunaan alat berat, pekerjaan pada ketinggian, serta kondisi lingkungan kerja yang berpotensi menimbulkan kecelakaan. Meskipun penerapan K3 telah dilakukan, masih ditemukan beberapa aktivitas dengan tingkat kekerapan dan keparahan yang memerlukan pengendalian risiko lebih lanjut.

Berdasarkan hasil kajian, dapat disimpulkan bahwa penetapan skala konsekuensi keselamatan dan penilaian tingkat risiko K3 berdasarkan kekerapan dan keparahan merupakan langkah penting dalam pengelolaan risiko K3 pada proyek konstruksi. Penerapan sistem manajemen K3 yang mengacu pada Permen PUPR No. 10 Tahun 2021 secara konsisten diharapkan dapat menurunkan tingkat risiko kecelakaan kerja dan meningkatkan keselamatan tenaga kerja pada Proyek Pembangunan Bendungan Jenelata.

Kata kunci: Risiko K3, Konstruksi, Bendungan Jenelata, Kekerapan, Keparahannya, Permen PUPR No. 10 Tahun 2021